

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|-------------------------------------------|------|
| SAMPUL DALAM | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TRANSLITERASI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah | 12 |
| C. Rumusan Masalah..... | 14 |
| D. Kajian Pustaka..... | 14 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 16 |
| F. Kegunaan Hasil Penelitian | 17 |
| G. Definisi Operasional | 18 |
| H. Metode Penelitian..... | 19 |

| | | |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| I. | Sistematika Pembahasan..... | 23 |
| BAB II | TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN | |
| A. | Pengertian Nikah..... | 26 |
| B. | Hukum Pernikahan | 29 |
| C. | Syarat dan Rukun Nikah | 31 |
| D. | Hikmah Pernikahan | 37 |
| E. | Tujuan Pernikahan | 39 |
| F. | Prinsip Pernikahan dalam Islam..... | 42 |
| G. | Kriteria Memilih Pasangan dalam Perkawinan | 43 |
| H. | Sebab Terjadinya <i>Fasakh</i> (batal atau putusnya perkawinan) dalam Perkawinan | 43 |
| I. | Nikah yang Dilarang oleh <i>Syara'</i> dan yang Diperbolehkan oleh <i>Syara'</i> Serta Cacat dalam Nikah..... | 45 |
| BAB III | PERKAWINAN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN GANGGUAN JIWA DI DESA KAPEDI KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP | |
| A. | Latar Belakang Terjadinya perkawinan sebagai media Penyembuhan Gangguan Jiwa..... | 56 |

| | | |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| B. | Persepsi Keluarga dan Pasangan Terhadap Pelaksanaan Perkawinan Sebagai Penyembuhan Gangguan Jiwa di Desa Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep..... | 59 |
| C. | Kondisi dan Penyebab serta Upaya Penyembuhan dalam Perkawinan sebagai Media Penyembuhan Gangguan Jiwa di Desa Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep..... | 62 |
| D. | Sebab-Sebab Terjadinya Perkawinan Sebagai Media Penyembuhan Gangguan Jiwa di Desa Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Terhadap Kehidupan Rumah Tangganya | 63 |
| BAB IV | ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PERKAWINAN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN GANGGUAN JIWA DI DESA KAPEDI KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP | |
| A. | Analisis Terhadap Latar Belakang Perkawinan Sebagai Media Penyembuhan Gangguan Jiwa di Desa Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep..... | 65 |
| B. | Analisis Hukum Islam Terhadap Perkawinan Sebagai Media Penyembuhan Gangguan Jiwa di Desa Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep..... | 68 |
| BAB V | PENUTUP | |
| A. | Kesimpulan..... | 73 |

B. Saran..... 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

| ARAB | | LATIN | |
|-------|------|-------|-----------------------------|
| Kons. | Nama | Kons. | Nama |
| ا | Alif | | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| س | Sa | Ş | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ه | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| سـ | Sin | S | Es |
| ـشـ | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ـصـ | Sad | Ş | Es (dengan titik di bawah) |
| ـضـ | Dad | Đ | De (dengan titik di bawah) |
| ـطـ | Ta | Ț | Te (dengan titik di bawah) |
| ـظـ | Za | Ž | Zet (dengan titik di bawah) |
| ـعـ | Ain | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| ـغـ | Gain | G | Ge |
| ـفـ | Fa | F | Ef |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ڧ | Qaf | Q | Ki |
| ڧ | Kaf | K | Ka |
| ڶ | Lam | L | El |
| ڻ | Mim | M | Em |
| ڻ | Nun | N | En |
| , | Wau | W | We |
| ڻ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ڙ | Ya | Y | Ya |

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *talaq*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *bid'i*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *khu'u'*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *u* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkanīy*.
 - b. Vokal rangkap *u* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *al-Lujayn*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Uqūd*, *zariyah*, dan *murū'ah*.
 5. *Syaddah* atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Sullām*, *saddun*, *tayyib*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-Lujayn*.
 7. *Ta' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *maslahah al-mursalah* atau *maslahatul mursalah*.

8. Tanda *apostrof*(‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Iqrar*.

